



## GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

**SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT  
PADA ACARA SEMINAR PENDIDIKAN KEDOKTERAN  
BERKELANJUTAN PERHIMPUNAN AHLI BEDAH  
ONKOLOGI INDONESIA (PKB-PERABOI)  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Hari/tanggal : Kamis, 24 April 2008

Pukul : 18.30 WIB

Tempat : Hotel Grand Mahkota Pontianak

- Yth. Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak;
- Yth. Dekan Fakultas- Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
- Yth. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat;
- Yth. Direktur RSUD se Kalimantan Barat;
- Yth. Ketua perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PKB - Peraboi);
- Yth. Para peserta Seminar dan Undangan serta Hadirin sekalian yang berbahagia.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Selamat malam dan salam sejahtera.

Mengawali sambutan ini, marilah kita sejenak memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat taufik dan hidayah-Nya, pada malam hari yang berbahagia ini, kita dapat hadir bersama, dalam acara Seminar Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan, yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PKB—Peraboi) Provinsi Kalimantan Barat, dalam keadaan sehat wal'aflat.

Saya atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, menyambut baik dilaksanakannya kegiatan ini, dan mengucapkan selamat datang, di Bumi Khatulistiwa kepada para Nara sumber, dan Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PKB—Peraboi).

Saya berharap dengan kehadiran Bapak dan Ibu, sebagai nara sumber dalam Seminar ini, dapat memberikan informasi yang lebih sempurna, dalam pemahaman dan penanganan terhadap penderita. Di samping itu, mudah-mudahan selama Seminar ini, Bapak dan Ibu sekalian, merasa betah, dan dapat menikmati suasana alam Kota Pontianak.

Hadirin, peserta Seminar yang saya hormati.

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa dampak keberhasilan pembangunan, khususnya di bidang kesehatan, usia dan harapan hidup di negeri kita semakin meningkat. Bersamaan dengan itu, terjadi pula perubahan pola penyakit, dari penyakit menular ke penyakit tidak menular, yaitu penyakit degeneratif, penyakit akibat kecelakaan dan penyakit kanker.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI, bersama-sama dengan Badan Registrasi Kanker Ikatan Ahli Patologi Indonesia, dan Yayasan Kanker Indonesia, diperkirakan bahwa dari 100.000 penduduk Indonesia, terdapat 100 penderita baru penyakit Kanker setiap tahun. Kondisi tersebut, menjadi tantangan standar pelayanan medis di bidang Onkologi.

Sebagian penyakit Kanker memang dapat dicegah, dan pencegahan tersebut merupakan upaya terpenting dalam penanggulangan penyakit Kanker. Tidak semua jenis penyakit Kanker dapat disembuhkan, namun demikian dengan pengobatan paliatif, banyak penderita Kanker, yang dapat ditingkatkan kualitas hidupnya untuk jangka waktu yang cukup lama.

Pengobatan penyakit Kanker di negeri kita, masih tergolong mahal, bagi sebagian besar masyarakat. Saat ini Kanker merupakan penyebab kematian urutan ke 6, di Indonesia. Oleh karena itu, perlu disusun strategi yang terpadu, untuk mendayagunakan fasilitas dan tenaga serta efisiensi biaya.

Hadirin, peserta Seminar yang berbahagia.

Penanganan penyakit kanker di Indonesia, tidak dapat dilaksanakan secara optimal, sebab hampir 70% kasus baru, ditemukan dalam keadaan stadium yang sudah lanjut, hal ini terjadi karena penanganan penyakit dan Deteksi Dini Kanker, belum sepenuhnya mendapatkan prioritas.

Jumlah penyakit Kanker di Provinsi Kalimantan Barat, memang belum ada data yang pasti, namun kasus kanker di RSUD Soedarso, jumlah penderitanya dari tahun ke tahun terdapat peningkatan, pada tahun 2003 terdapat 315 kasus baru, tahun 2004 terdapat 415 kasus baru, tahun 2005 terdapat 576 kasus baru, tahun 2006 terdapat 780 kasus baru, sedangkan pada tahun 2007 terdapat 869 kasus baru. Dengan demikian terdapat peningkatan jumlah penderita Kanker dari tahun 2003 hingga tahun 2007, hampir 3 kali lipat.

Hadirin, peserta Seminar yang saya hormati.

Penanggulangan penyakit Kanker sangat membutuhkan partisipasi semua pihak, mulai dari penderita Kanker itu sendiri, para Dokter ahli dan juga Pemerintah. Untuk menangani penyakit Kanker yang sangat berkaitan dengan kualitas hidup pasien, dibutuhkan berbagai sarana dan prasarana penunjang baik diagnosis maupun terapi, seperti Mammografi, radioterapi dan lain sebagainya. Untuk saat ini, sarana dan prasarana tersebut, memang masih belum tersedia di Kalimantan Barat, sehingga masih banyak penderita yang harus dirujuk ke pulau Jawa, untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Semoga dalam waktu yang tidak terlalu lama, sarana dan prasarana tersebut, dapat diupayakan keberadaannya di Provinsi Kalimantan Barat ini. Tentunya masyarakat Kalimantan Barat, ingin memiliki pelayanan yang terbaik, untuk para penderita Kanker di daerah ini. Oleh karena itu, profesionalisme para Dokter yang menangani penderita Kanker, harus terus dan semakin ditingkatkan keahliannya, dan diharapkan tidak kalah dengan para Dokter lain di luar negeri. Diharapkan dengan adanya pertemuan ilmiah para Dokter di bidang Bedah Kanker ini, para Dokter di Pontianak, mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dari para ahli di bidangnya. Oleh karena itu, sekali lagi saya menyambut baik kegiatan seminar ini, dengan harapan, penanganan dan deteksi dini Kanker di Kalimantan Barat, semakin lebih maju, dalam upaya kita meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, di Provinsi Kalimantan Barat.

Sejalan dengan itu harapan kita semua, melalui Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PKB-Peraboi) Provinsi Kalimantan Barat ini, nantinya dapat merupakan wadah, dan pusat informasi bagi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pelayanan medis di bidang Onkologi.

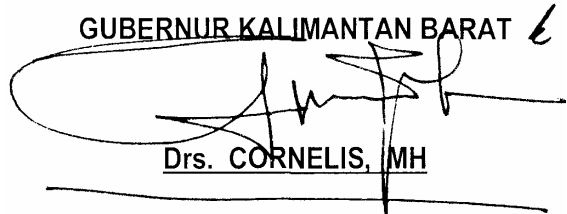
Hadirin, peserta Seminar yang berbahagia.

Demikianlah beberapa hal yang dapat disampaikan, dan pada kesempatan ini, saya ucapkan terima kasih kepada para nara sumber, Panitia Pelaksana, serta Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PKB—Peraboi) Provinsi Kalimantan-Barat atas terlaksananya kegiatan seminar ini.

Kepada seluruh peserta seminar saya ucapkan selamat mengikuti seminar, semoga melalui seminar ini, Saudara-saudara mendapatkan informasi yang bermanfaat dan solusi untuk penanganan penyakit Kanker di Kalimantan Barat.

Akhirnya, dengan mengucapkan Bismillahirranmannirrahim, "Seminar Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan" yang diselenggarakan oleh Perhimpunan, Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PKB-Peraboi) Provinsi Kalimantan Barat secara resmi saya nyatakan dibuka dan dimulai. Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridoi usaha yang kita lakukan bersama.

Sekian dan terima kasih. Wabialihi taufik wal hidayah. Wassalamu' aiaikum wr. wb.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 

Drs. CORNELIS, MH